

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BOJONGPICUNG KABUPATEN CIANJUR

Putri Halimatusa'diyah Yanuar¹, Indra Muhammad Syarief²

Universitas Suryakencana

**Corresponding Author e-mail: putrihsadiyah01@gmail.com*

Masuk: Januari 2024

Penerimaan: Februari 2024

Publikasi: Maret 2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Populasinya adalah Aparatur Pemerintah Desa dari 11 Desa pada Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dengan jumlah sebanyak 44 Aparatur Desa. Adapun data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran angket/kuesioner. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal; Kualitas Sumber Daya Manusia; Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how much influence the internal control system and the quality of human resources have on the accountability of village fund management in Bojongpicung District, Cianjur Regency. This research uses a quantitative approach with descriptive and associative methods. The population is Village Government Apparatus from 11 Villages in Bojongpicung District, Cianjur Regency. Sampling used saturated sampling with a total of 44 Village Apparatus. The data used is primary data obtained from the results of distributing questionnaires. The results of this research conclude that the variables of the internal control system and the quality of human resources simultaneously have a significant effect on the accountability of village fund management.

Keywords: Internal Control System; Quality of Human Resources; Accountability of Village Fund Management

A. PENDAHULUAN

Sebagai wujud pengakuan Negara terhadap desa, khususnya dalam rangka memperjelas fungsi dan kewenangan desa, serta untuk memperkuat kedudukan desa

dan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. maka, diperlukan kebijakan penataan dan pengaturan mengenai desa yang diwujudkan dengan pembuatan UU No 6 Tahun 2014 tentang desa. Dalam UU tersebut menjelaskan bahwa desa memiliki hak dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri, sehingga dapat mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan UUD 1945. Salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah untuk melakukan pembangunan desa adalah melalui pemberian dana bagi desa dari APBN dengan tujuan agar pemerintah desa dapat mengelola dan menjalankan sistem pemerintahannya.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, pengelolaan keuangan desa mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan keuangan desa, termasuk perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Anggaran desa dikelola dengan tertib dan disiplin serta prinsip transparan, akuntabel, dan partisipatif. Keuangan desa dikelola selama satu tahun anggaran, yang dimulai pada 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember. Jika organisasi sektor publik mengelola dana masyarakat, mereka harus dapat memberikan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Kepala desa bertanggung jawab atas aset dan dana desa.

Sistem pengendalian internal adalah proses di mana organisasi menjalankan aktivitas secara efisien dan efektif, akuntabilitas keuangan dapat diandalkan serta patuh kepada hukum dan regulasi yang ada (Aramide et al 2015) dana pengelolaan menjadi akuntabel pada berbagai besaran dana, Faktor lain untuk menjamin akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah pengendalian internal.

Selain sistem pengendalian internal, peran kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk memastikan optimalisasi dana. Keterlibatan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Selain itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) juga memainkan peranan penting dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. SDM yang kompeten dan terlatih dalam bidang administrasi keuangan desa dapat mengoptimalkan pengelolaan dana desa secara profesional. Mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pengawasan, pelaporan, dan pengendalian internal yang efektif penelitian oleh Gupta et al. (2022).

Asas akuntabel atau akuntabilitas perlu untuk diperhatikan oleh aparat desa sebagai pihak pengelola dana desa (DD) dikarenakan hal ini berkaitan dengan tanggungjawab pemdes terhadap publik. Akuntabilitas merupakan bentuk mempertanggungjawabkan kinerja, keputusan seseorang atau organisasi kepada pihak lain (Indraswari & Rahayu, 2021). Dengan demikian, akuntabilitas bermakna penting sebagai prinsip tata kelola pemerintahan guna meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap program kerja pemerintah (Aziiz, 2019). Akan tetapi, seiring dengan meningkatnya kasus penyelewengan dana desa hingga saat ini, menunjukkan bahwa pertanggungjawaban pengelolaan dana desa belum terlaksana dengan baik.

(Widyatama et al., 2017), (Rosyidi, 2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa maka akan semakin meningkatkan akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa. Namun berbeda dengan penelitian Sri Devi (2020) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Harahap et al., 2020), menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap salah satu staff Kecamatan Bojongpicunng Bapak Asep bagian Pengendalian Monev Pembangunan beliau menyampaikan bahwa “Dana Desa sangat dirasakan ke manfaatnya bukan hanya sekedar pemerintah desa tetapi ke masyarakat juga. Dalam Dana Desa itu diatur peruntukannya terbagi menjadi beberapa bidang yaitu bidang penyelenggaraan Pemerintah Desa, bidang pembinaan kemasyarakatan Desa, bidang pemberdayaan kemasyarakatan, bidang pembangunan Desa dan pembiayaan, bidang bencana alam, maksud dan tujuannya yaitu bagaimana secara infrastruktur di wilayah itu baik dan secara sumber daya manusianya pun baik. Kebijakan selain dari pusat ada kewenangan dari pusat yaitu bagaimana disesuaikan dengan kebutuhan yang ada dan harus berdasarkan analisa atas dasar verifikasi yang mana diakhirnya itu melalui musyawarah tingkat Desa, jadi ada keinginan dari pusat dan ada juga keinginan dari bawah yang disesuaikan dengan keadaan atau prioritas tingkat Desa. Kunci keberhasilan Dana Desa ada empat serangkaian yaitu Kepala Desa, Sekertaris Desa,

Kaur Keuangan, dan Kasi atau Kesra. Pada Desa - Desa di Bojongpicung ada beberapa aparatur Desa yang malas melayani dan lain sebagainya. Ada Aparatur Desa yang tidak mau memahami pengelolaan keuangan Desa dan ada juga yang sudah paham tetapi tidak mau menerapkan cara pengelolaan Dana Desa dengan benar. Pengelolaan keuangan itu butuh yang akuntabel dan transparan. Sistem tidak akan meragukan tapi yang meragukan yaitu orang yang mengelola sistemnya”.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, dan kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur”.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang paling tinggi validitasnya dan ketetapan acuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bojongpicung, Jalan Terusan Moch Ali No. 100 Bojongpicung, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43283. Dalam penelitian ini populasinya adalah Aparatur Desa berjumlah 44 orang dari 11 Desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. Metode penentuan banyaknya sampel dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran angket/kuesioner. Pengujian instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas, selanjutnya uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X₁)

No	Butir dalam Kuesioner	Kuefision Kolerasi (r _{-hitung})	Nilai Krisis (r _{-tabel n = 44})	Taraf Sig a = 0,05	Hasil Uji
1	SPI1	0,714	0,291	0,05	Valid
2	SPI2	0,891	0,291	0,05	Valid
3	SPI3	0,850	0,291	0,05	Valid
4	SPI4	0,901	0,291	0,05	Valid
5	SPI5	0,732	0,291	0,05	Valid
6	SPI6	0,920	0,291	0,05	Valid
7	SPI7	0,701	0,291	0,05	Valid
8	SPI8	0,736	0,291	0,05	Valid
9	SPI9	0,856	0,291	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan semua item atau butir kuisisioner pada variabel Sistem Pengendalian Internal (X₁) dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} item tersebut lebih besar dari pada nilai r_{tabel}.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia (X₂)

No	Butir dalam Kuesioner	Kuefision Kolerasi (r _{-hitung})	Nilai Krisis (r _{-tabel n = 44})	Taraf Sig a = 0,05	Hasil Uji
1	KSDM1	0,765	0,291	0,05	Valid
2	KSDM2	0,749	0,291	0,05	Valid
3	KSDM3	0,763	0,291	0,05	Valid
4	KSDM4	0,782	0,291	0,05	Valid
5	KSDM5	0,668	0,291	0,05	Valid
6	KSDM6	0,466	0,291	0,05	Valid
7	KSDM7	0,871	0,291	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan semua item atau butir kuisisioner pada variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X₂) dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} item tersebut lebih besar dari pada nilai r_{tabel}.

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

No	Butir dalam Kuesioner	Kuefision Kolerasi (r _{-hitung})	Nilai Krisis (r _{-tabel n = 44})	Taraf Sig a = 0,05	Hasil Uji
1	APDD1	0,781	0,291	0,05	Valid
2	APDD2	0,653	0,291	0,05	Valid
3	APDD3	0,729	0,291	0,05	Valid
4	APDD4	0,810	0,291	0,05	Valid
5	APDD5	0,772	0,291	0,05	Valid
6	APDD6	0,706	0,291	0,05	Valid
7	APDD7	0,666	0,291	0,05	Valid
8	APDD8	0,771	0,291	0,05	Valid

9	APDD9	0,759	0,291	0,05	Valid
---	-------	-------	-------	------	-------

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan semua item atau butir kuisioner pada variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} item tersebut lebih besar dari pada nilai r_{tabel} .

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error		
1 (Constant)	11,344	4,003	2,834	,007
Sistem Pengendalian Internal	,248	,136	,259	,077
Kualitas Sumber Daya Manusia	,749	,183	,583	,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Dari Tabel 4, berdasarkan hasil uji t (uji parsial) dapat dilihat secara parsial pengaruh variabel Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,816 dengan nilai signifikansi 0,077, hasil uji ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($1,816 > 1,680$) dan nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 ($0,077 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa sistem pengendalian internal tidak signifikan dan berarah positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian, hipotesis penelitian H_{o1} yang diajukan bahwa terdapat tidak berpengaruh signifikan dari variabel sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak terbukti.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 4,095 dengan nilai signifikansi 0,000, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($4,095 > 1,680$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian, hipotesis penelitian H_{a2} yang diajukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa terbukti.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari berbagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = (k: n-k)$$

$$F_{\text{tabel}} = (2: 44-2)$$

$$F_{\text{tabel}} = (2: 42)$$

$$F_{\text{tabel}} = 3.21$$

Berdasarkan uji F (uji simultan) diperoleh hasil seperti tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 5 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337,354	2	168,677	35,385	,000 ^b
	Residual	195,441	41	4,767		
	Total	532,795	43			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal

Sumber: Output SPSS Versi 25

Dari Tabel 5, berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 35.385 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari pada Ftabel ($35.385 > 3,21$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian, hipotesis penelitian Ha3 yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama – sama (simultan) dari variabel sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa terbukti.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis yang diajukan, hasil dan temuan penelitian dapat dianalisis sebagai berikut:

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis hasil penelitian ini dapat diartikan menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evi Ratna Yuliasusti (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Petugas, Pengendalian Internal, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”. Menunjukkan hasil pengendalian internal berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang ditunjukkan dengan nilai tingkat signifikansi $0,302 > 0,05$. Jadi kesimpulan hasil penelitian tersebut memperkuat teori bahwa pengendalian internal memberikan pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis hasil penelitian ini dapat diartikan menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Fitri Puspa, Riky Agung Prasetyo (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa". Menunjukkan hasil sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang ditunjukkan dengan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi kesimpulan hasil penelitian tersebut memperkuat teori bahwa sistem pengendalian internal memberikan pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara bersama-sama (simultan) tersebut, dapat dianalisis dampak lebih jauh dari peran variabel sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana

desa. Artinya setiap peningkatan dan penurunan sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia maka mempengaruhi peningkatan dan penurunan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian parsial (uji t) variabel sistem pengendalian internal diperoleh nilai signifikan sebesar 0,077 dan t hitung sebesar 1.816. Hal uji t ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 ($0,077 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($1,816 > 1,680$). Dengan demikian, hipotesis penelitian H_{o1} yang diajukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), secara efektif besarnya sumbangan efektif (SE) pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur sebesar 18,0%.
2. Bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian parsial (uji t) variabel kualitas sumber daya manusia diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 4,095. Hal uji t ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($4,095 > 1,680$). Dengan demikian, hipotesis penelitian H_{a2} yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan dari variabel kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), secara efektif besarnya sumbangan efektif (SE) pengaruh kualitas sumber daya manusia

berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur 45,2%.

3. Bahwa, variabel sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian simultan (uji F) pada variabel sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia diperoleh nilai F hitung sebesar 35,385 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ($35,385 > 3,21$) dan nilai signifikan lebih kecil daripada 0.05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis penelitian Ha3 yang diajukan bahwa sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), besarnya pengaruh secara simultan dari variabel sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan berarah positif akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur adalah sebesar 63,3% dan 36,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Ahmad, Z. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber..., Zulfikar Ahmad, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP, 2019.* 10–24.
- Albert, Kurniawan. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Aziiz, M. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334
- Dewi, P. A. D. R., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 281–292. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/29296>
- Eprilsa, S. D., & Budiwitjaksono, G. S. (2022). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 748–757. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4216>

- Fajar, I., & Rusmana, O. (2018). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Framework. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(4), 7.
- Harahap, firhan baihaqi, Junita, A., & Meutia, T. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Partisipasi masyarakat dan perilaku kepemimpinan terhadap pengelolaan dana desa dengan komitmen pada tujuan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1), 170–180.
- Ilham Akbar, Ruhul Fitrios, S. (2020). *PENGARUH KOMPETENSI APARAT PENGELOLA KEUANGAN DESA , PARTISIPASIMASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS JOM FEB , Volume 7 Edisi 2 (Juli – Desember 2020)*. 7, 1–13.
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa , Partisipasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–15.
- Kriyantono,Rachmat. (2014). Teori – Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal : Aplikasi Penelitian dan Praktik, Jakarta, Penerbit : Kencana.
- Martini, R. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 106–123. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8364>
- Matitaputty, S. J. (2020). *Laporan Penelitian Internal Pengaruh Pajak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. April.
- Moelong Lexy, J. 2006. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” Bandung: Rosda.
- Mualifu, M., Guspul, A., & Hermawan, H. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris pada Seluruh Desa di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 49–59.
- Mulyadi. 2010 Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta. Pasolong, Harbani. 2013. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.
- Rahmany, S., & Fatimah, F. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Perspektif Islam. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 110–123. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.223>
- Rosyidi, M. (2018). Pengaruh Transparansi, Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar). *Jurnal Online Mahasiswa FEB*, 1(1), 1–14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/21747/21044>
- Sedarmayanti, M.Pd.,APU.2009, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja.Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta. V.Wiratna Sujarweni. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis&Ekonomi. PUSTAKBARUPRESS.
- Puryana, P. P., & L., A. O. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Pendorong Kinerja Karyawan Pada Kantor Desa Cibiuk Kabupaten Cianjur.

- Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(4), 430–438. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.400>
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–298. <https://doi.org/10.25105/mraai.v20i2.7894>
- Widyastuti, I., Maharani, M., Haryadi, E., & Wijayanti, D. (2024). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(2), 642–661. <https://doi.org/10.52644/joeb.v13i2.1578>
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Add). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.20473/baki.v2i2.4762>